

BAB III METODE PENELITIAN

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, *meta* artinya sepanjang dan *hadros* artinya jalan. Maka, definisi metode penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Restu Kartiko Widi, yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah demi mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan istilah Metodologi berakar dari bahasa Yunani *methodos* atau cara menyelesaikan sesuatu dan *logos* atau ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rozak & Fatra, pengertian metodologi adalah sekumpulan metode atau aturan yang berlaku dalam kajian penelitian.¹

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan kredibel, maka di dalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian ini bersumber dari kepustakaan, baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, maupun literature yang lain, dengan tujuan mencari data, konsep, teori teori, dan juga hal lain yang dirasa relevan dengan tujuan pencapaian hasil penelitian yang akan dilakukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena berusaha mengungkap atau memotret situasi sosial dengan menghasilkan kesimpulan berupa data secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data yang terkumpul dalam penelitian deskriptif berupa teks atau gambar, kemudian dianalisis dan dideskripsikan sehingga nantinya memudahkan orang lain untuk memahami.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis dan interpretasi data yang bertujuan menemukan makna dibalik satu fenomena yang terjadi. Pendekatan kualitatif menjadi prosedur penelitian data deskriptif. Adanya metode penelitian kualitatif dikarenakan terjadinya perubahan paradigma realitas sosial yang dipandang sebagai sesuatu yang utuh

¹ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (CV Jejak, 2017), 26.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

dan penuh makna, yang disebut paradigma postpositivme. Obyek penelitian ini adalah *natural setting* atau obyek alamiah, yakni obyek yang apa adanya tanpa dimanipulasi, sehingga kondisi ketika peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karenanya, peneliti harus memiliki wawasan dan teori yang luas, untuk mendeskripsikan data dengan menganalisis, memotret dan mengontruksi obyek yang dikaji menjadi lebih jelas dan bermakna. Sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian, jenis penelitian yang digunakan sangat tepat untuk mendeskripsikan data yang diperoleh.³

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian, maka dari masalah yang menjadi fokus dalam penelitian, yakni fenomena mukbang nantinya peneliti akan mencari dan menghimpun data-data yang relevan tentang fenomena mukbang perspektif hadis Nabi SAW berdasarkan tinjauan tematik hadis, baik data terkait mukbang, adab makan dalam Islam dan hadis-hadis yang berkaitan dengan hal tersebut, yang selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan dari temuan-temuan yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang jelas dan menyeluruh.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni bersumber dari berbagai literatur kepustakaan yang terkait dengan objek penelitian. Sumber penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah buku yang menjadi referensi utama pada penelitian ini, diantaranya buku *Understanding Hallyu the Korean Wave Through Literature, Webtoon, and Mukbang* karya Hyesu Park (2021), Jami'ul Kutub At-Tis'ah dan Kitab Syarahnya, buku "Mukjizat Makanan dan Minuman Kesukaan Rasulullah SAW" karya Moch Syahrowi Yazid (2020).

2. Data Sekunder

Adapun untuk data sekunder, penulis menggunakan berbagai literatur sebagai data pelengkap, seperti buku agama, buku umum, buku ilmiah, ensiklopedia, jurnal dan artikel yang

³ Sugiono, 8–9.

berkaitan dengan masalah yang diangkat. Diantara rujukan dalam data sekunder ini adalah tulisan ilmiah “Internet Mukbang (Foodcasting) in South Korea,” *Young & Creative: Digital Technologies Empowering Children in Everyday Life.* Karya Seok-Kyeong Hong and Sejeong Park, (2017), “Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan” karya Andriyani (2019), buku “Metode Kontemporer Pemahaman Hadis Nabi” karya Suryadi (2008), buku “Metode Penelitian Kualitatif” karya Sugiono dan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dan strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar, nantinya akan menghasilkan data penelitian yang kredible begitupun sebaliknya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa memperoleh data-data yang sesuai standar yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *maudhu’i* atau hadis tematik, dokumentasi dan observasi.

Metode hadis tematik merupakan cara memahami hadis dengan mengumpulkan suatu hadits yang bertema sama, kemudian dikaitkan dengan hadits lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam menjelaskannya agar mendapatkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh. Diantara Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode ini yaitu:

1. Menentukan tema.
2. Mencari dan menghimpun hadits yang setema.
3. Meneliti atau menginventarisir hadits-hadits yang shahih saja.
4. Memahami hadits dengan kitab syarah hadits.
5. Menyusun kerangka pembahasan dari sub-sub tema dan mengklasifikasikan hadits sesuai dengan spesifikasi pembahasannya.
6. Menarik kesimpulan.⁴

Dokumen adalah suatu catatan yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang tentang peristiwa yang sudah berlalu.⁵ Diantara langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁴ Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadits Nabi*, 145.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

1. Mencari dan mengumpulkan yang relevan dengan masalah yang diteliti dari berbagai data berupa catatan, buku-buku agama dan umum, jurnal, kitab, ataupun literatur lainnya yang berhubungan dengan variable yang terkait penelitian.
2. Menganalisa data-data yang telah dikumpulkan kemudian menyimpulkan terkait masalah yang dijadi.

Sedangkan observasi merupakan cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan cara mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku. Dalam hal ini, observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung, yakni cara pengamatan secara tidak langsung melalui Youtube sebagai salah satu media yang menyajikan beragam video mukbang.

D. Pengujian Keabsahan Data

Dalam proses pengujian keabsahan data, paling tidak menggunakan tiga kategori, diantaranya; *pertama*, kepercayaan. Kredibilitas seseorang dipertanggungjawabkan ketika dipertanyakan terkait ketepatan pengumpulan data hingga metode yang penulisannya dengan konsisten. *Kedua*, keteralihan (*transferbility*). Suatu penelitian yang telah selesai dikaji, tentunya akan menjadi bahan rujukan dan acuan bagi penelitian selanjutnya, jika peneliti selanjutnya mampu memahami dan memiliki gambaran jelas terhadap hasil penelitian sebelumnya maka hasil penelitian tersebut dianggap sudah memenuhi standar transferabilitas. *Ketiga*, kebergantungan (*dependabilitas*) penelitian terhadap data yang diperoleh, artinya hasil penelitian merupakan hasil rekam jejak dari data yang telah ditelusuri di lapangan. Dan keempat, kepastian (*konfirmabilitas*). Jika pengujian keabsahan hasil penelitian terhadap kasus tertentu bisa terbukti telah terjadi di lapangan baik teoritis maupun aplikatif, maka hasil penelitian ini bisa dikatakan abash atau valid.⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis kualitatif, yakni data-data yang telah dihimpun dari sumber primer maupun sekunder dikaji dan diseleksi menggunakan teknik ini. Analisis data merupakan suatu proses mencari data-data dan menyusunnya secara sistematis dengan cara menyusunnya dalam

⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 23.

kategori-kategori tertentu, menjabarkan ke masing-masing kategori, memadukan berbagai pengertian menjadi satu kesatuan atau sintesa, menyusun dalam pola dan menentukan mana yang penting dan akan dipelajari selanjutnya membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Dalam teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik deskriptif analisis kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memaparkan hadis-hadis yang berkaitan dengan fenomena mukbang dan menganalisis implikasi dari kegiatan mukbang dari tinjauan hadis Nabi SAW dan diperkuat dengan tinjauan kesehatan. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian fenomena yang diteliti dengan proses analisis, menggambarkan dan merangkum peristiwa dari proses pengumpulan data.

